

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Organisasi merupakan sebuah wadah atau lembaga yang terdiri dari beberapa orang yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menggapai tujuan bersama. Melalui organisasi mahasiswa dapat meraih atau mengejar tujuan yang sebelumnya tidak dicapai, karena melalui organisasi ada kekuatan yang membantu mahasiswa mencapai tujuannya.¹ Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat.

Organisasi sangatlah penting dan besar manfaatnya bagi masa sekarang maupun masa yang akan datang. Manfaat dalam berorganisasi dapat membentuk karakter individu yang berani dalam menyampaikan argumentasi di depan umum, saling bertukar pikiran, sikap berani mengambil keputusan dengan cepat, sikap bertanggung jawab, membangun jiwa kepemimpinan, memperluas jaringan/koneksi serta mampu memanajemen waktu. Selain itu,

¹Syaiful Sagala, Memahami Organisasi Pendidikan (Jakarta: KENCANA, 2016)

organisasi mampu menambah wawasan bahkan mampu berinteraksi dengan orang lain.² Salah satu fungsi organisasi bagi mahasiswa adalah sebagai penunjang pendidikan dan sarana dalam mengembangkan kemampuan diri termasuk dalam mengembangkan komunikasi.

Organisasi juga dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi sebab di dalamnya mahasiswa dapat bertemu dengan banyak orang melalui aktivitas seperti diskusi, presentase kegiatan, dan pelatihan-pelatihan.³ Organisasi mahasiswa merupakan penyalur aspirasi yang memiliki ide berbeda-beda sesuai dengan apa yang diinginkan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Ada yang menyalurkan melalui kegiatan seni, kegiatan olahraga, ataupun kegiatan keilmuan.

Berdasarkan literatur komunikasi *public speaking* ada sejumlah tantangan dalam bahasa tubuh, seperti jangan menggunakan tekanan suara atau ekspresi wajah yang bertentangan dengan kata-kata pembicara ucapan dan yang memberi kesan berbeda dengan cara pembicara pikiran. Hal demikian secara tidak langsung mampu

²Muliadi Anangkota, *Jangan Takut Kuliah Sambil Berorganisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Hal. 39-52.

³Muliadi Anangkota, *Jangan Takut Kuliah Sambil Berorganisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Hal. 45.

melatih mahasiswa dalam berkomunikasi, karena komunikasi merupakan sebuah syarat terjadinya interaksi.⁴

Komunikasi adalah proses dalam penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian dan lain-lain.⁵ Berkenan dengan hal tersebut, mahasiswa Kepemimpinan Kristen sebagai bakal pemimpin dituntut untuk memiliki komunikasi yang baik, khususnya *public speaking*. Secara sederhana *public speaking* merupakan kemampuan berbicara dengan memperhatikan pemakaian kata, nada bicara, kontrol emosi dan kecepatan berbicara untuk membangun hubungan antara audiens di depan khalayak umum.⁶ Beberapa hambatan-hambatan yang mungkin terjadi bagi mahasiswa saat memberikan *public speaking* yaitu, pertama sikap menolak untuk tampil banyak orang cenderung menolak tampil dengan berbagai alasan.⁷

Berbicara di depan umum dapat menjadi alat yang ampuh untuk keperluan seperti motivasi, persuasi, informasi, terjemahan, untuk menghibur. Di dalam *public speaking*, dibutuhkan penguasaan medan dan pengenalan terhadap karakter audiens yang diajak berbicara dan

⁴Baidi Bukhori, "Kecemasan Berbicara Didepan Umum Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Dalam Organisasi Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Islami* Vol. 06 No. 01, Juni 2016, Hal 182.

⁵Irene Silviani, *Komunikasi Organisasi*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal 67.

⁶Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking* (PUSTAKA PELAJAR, Yogyakarta, 2013), 1.

⁷Pajar Pahrudin, *Pengantar Ilmu Speaking* (Yogyakarta: ANDI, 2020), hal 39-40.

bahasa juga menyangkut gaya tubuh yang menunjang materi pembicaraan. Pengaplikasian *public speaking* juga sangat memerlukan kemampuan berpikir secara cepat dan tepat dalam menganalisis perkataan lawan bicara.⁸ *Public speaking* juga dipahami sebagai teknik penyampaian pesan di depan publik.

Hal yang bisa dilakukan untuk mengembangkan komunikasi *Public Speaking* mahasiswa menjadi baik yaitu dengan melakukan aktivitas yang melibatkan banyak orang yakni terlibat dalam organisasi. Sekarang ini banyak organisasi baik dalam kampus maupun diluar kampus yang bisa menjadi wadah bagi mahasiswa Kepemimpinan Kristen seperti BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa, Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI), Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), organisasi mahasiswa pecinta alam.

Berdasarkan wawancara yang ada beberapa mahasiswa Kepemimpinan Kristen yang tidak terlibat dan terlibat dalam berorganisasi. Informasi dari informan pertama menyatakan bahwa ketika berbicara di depan khalayak umum masih kurang percaya diri, hal ini dikarenakan informan tidak terlibat dalam sebuah aktivitas yang melibatkan banyak orang (organisasi). Ketidakterlibatan

⁸Fitriana Utami Dewi, *Public Speaking* (Yogyakarta :PUSTAKA BELAJAR, 2013), 13-14.

informan dalam berorganisasi karena tidak ada waktu dan niat untuk berorganisasi.⁹ Berbeda dengan informan kedua berawal dari keterlibatan dalam organisasi keberanian berbicara di depan umum mulai terbentuk dan juga dapat melatih kedisiplinan, keberanian, dan dapat mengembangkan kemampuan mahasiswa.¹⁰

Berkaitan dengan informasi sementara dari kedua informan membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai keterlibatan dan ketidakterlibatan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa. Adapun judul penelitian tersebut yaitu "Peran Organisasi Terhadap Kemampuan *Public Speaking* Mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Toraja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis peran organisasi terhadap kemampuan *public speaking* mahasiswa Program Studi Kepemimpinan Kristen IAKN Toraja?

⁹RT, wawancara oleh Penulis, Mengkendek, Indonesia, 3 April 2022.

¹⁰MB, wawancara oleh Penulis, Mengkendek, Indonesia, 3 April 2022

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran organisasi terhadap kemampuan *Public Speaking* mahasiswa Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penulis menyimpulkan bahwa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Besar harapan penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan sumbangsi pemikiran yang bermakna bagi lembaga IAKN Toraja khususnya mahasiswa Kepemimpinan Kristen melalui mata kuliah komunikasi interpersonal dan komunikasi publik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis, memberikan manfaat sebagai motivasi pembelajaran bagi pembaca agar aktif berorganisasi guna mengembangkan kemampuan *public speaking*.

E. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang di dalamnya menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab dua berisi tentang penelitian terdahulu, tinjauan pustaka yakni konsep organisasi, hakikat komunikasi dan *public speaking*.

Bab tiga mencakup tentang metode penelitian yang terdiri dari metode penelitian, gambaran umum tempat penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian/informan, Jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrument penelitian dan jadwal penelitian.

Bab empat mencakup tentang temuan penelitian dan analisis, dimana peneliti akan menguraikan hasil penelitian kemudian mengenalisasi hasil penelitian.

Bab lima merupakan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian dan saran penulis.